

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi sangat cepat terutama di bidang sistem informasi. Setiap perusahaan atau organisasi pastinya membutuhkan peran teknologi informasi dalam keamanan atau pengolahan data, pemanfaatan teknologi seharusnya sudah dimaksimalkan sebagai penunjang sistem yang ada dan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) merupakan dinas pemerintahan yang terdapat pada Komplek Perkantoran Pemkab Agam kecamatan Lubuk Basung. Tataan Kabupaten Agam yang bertugas dalam dunia Kelautan dan pangan yang ada pada Kabupaten Agam, yang dimana dalam pelayanannya seperti pengolahan data dari masing-masing instansi yang ada pada Kabupaten Agam yang dapat digunakan dalam pengolahan data sertifikasi yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP). IT Governance merupakan konsep yang berkembang dari sektor swasta, namun dengan berkembangnya penggunaan Teknologi Informasi (TI) oleh organisasi pemerintahan maka IT Governance juga harus diterapkan di sektor ini. Peranan IT Governance tidaklah diragukan lagi dalam pencapaian tujuan organisasi. (Aichholzer, Georg. "Scenarios of e-Government in 2010 and implications for strategy design." *Electronic journal of e-government* 2.1 (2004): 1-10)

Dalam melakukan audit, diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang valid dan reliable. Dalam penelitian ini, rancangan yang dibuat berdasarkan standar COBIT 4.1.

Standar COBIT (Control Objectives for Information and related Technology) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mengetahui keadaan yang sedang terjadi dalam Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan (Dkpp) Lubuk Basung Kabupaten Agam mengenai perkembangan penggunaan teknologi informasi. (Aliyhafiz.com, 2020).

Dalam standar COBIT juga terdapat perhitungan nilai Maturity Level yang merepresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi. Pelaksanaan audit IT ini diterapkan pada penggunaan sistem informasi baik itu perangkat lunak, perangkat keras, jaringan tetap / audit dilakukan terhadap semua aspek yang terlihat dengan cara dikelola dengan baik, contoh : tindakan-tindakan antisipasi terhadap hal-hal yang tidak diduga, lalu mencari alternatif cara penyelesaian / jawaban. (Wulansari, Anita, and Immah Inayati. "Faktor-faktor kematangan implementasi e- government yang berorientasi kepada masyarakat." Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi 5.1 (2019): 24-36).

Dari penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan suatu rancangan berupa kertas kerja audit teknologi informasi yang mengacu pada standar COBIT 4.1, Rancangan kertas kerja audit teknologi informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengolah hasil temuan dari pelaksanaan audit, sampai menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan (Dkpp) Lubuk Basung Kabupaten Agam sebagai referensi untuk meningkatkan peranan dan pengelolaan teknologi informasi agar kedepannya dapat mendukung kegiatan organisasi dengan lebih baik. (Apriliana, Amrina Friska, Riyanarto Sarno, and Yutika Amelia Effendi. "Risk analysis of IT applications using FMEA and AHP SAW method with COBIT 5." 2018 International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT). IEEE, 2018).

Oleh karena itu, judul yang diambil dalam tugas akhir ini berjudul "PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN (DKPP) LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM".

1.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pemantauan dan evaluasi audit sistem informasi ini dilakukan dengan analisa tingkat kematangan (Maturity Level) pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan (Dkpp) Lubuk Basung Kabupaten Agam berdasarkan kerangka kerja COBIT 4.1?
2. Bagaimana membuat acuan dokumen sebagai laporan rekomendasi berdasarkan analisis dan hasil temuan audit ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diambil beberapa hipotesa, yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya penerapan framework cobit 4.1 pada audit tata kelola Teknologi informasi ini dapat membantu dalam memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mengetahui keadaan yang sedang terjadi dalam Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan (Dkpp) Lubuk Basung.
2. Diharapkan dengan adanya Rancangan kertas kerja audit teknologi informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengolah hasil temuan dari pelaksanaan audit, sampai menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan (Dkpp) Lubuk Basung Kabupaten Agam sebagai referensi untuk meningkatkan peranan dan pengelolaan teknologi informasi agar kedepannya dapat mendukung kegiatan organisasi dengan lebih baik.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang diteliti merupakan Tata kelola Teknologi Informasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan (Dkpp) Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Kajian Penelitian hanya akan difokuskan pada framework COBIT 4.1.
3. Analisis yang digunakan adalah metode penilaian dengan pendekatan yang diambil berdasarkan tingkat kematangan (Maturity Level).

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama melaksanakan kuliah di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang kedalam bentuk yang lebih nyata.
2. Memaksimalkan fungsi komputer dalam memberikan informasi dengan efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan yaitu :

1. Dari sistem yang dibangun dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan handphone.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Penulis, bertambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang programming dan teknologi informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penulisan tugas akhir.

1.7 Metode Penelitian

Agar sistem yang dibuat berkualitas, akan lebih baik mendapatkan data yang akurat dalam penelitian. Untuk itu, penulis melakukan beberapa metode penelitian dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Merupakan penelitian dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, seperti pada Perusahaan/Instansi agar mendapatkan data- data, keterangan secara langsung dengan pihak-pihak yang membantu penulis dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan keterangan yang dilakukan dengan cara Observasi. Dimana penulis melakukan Observasi untuk melengkapi data dengan melihat tempat penelitian yang berkaitan dengan sistem yang sedang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang akan menganalisa, mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Di sini peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan kuesioner. Dimana peneliti membagikan selebaran kuesioner yang akan di jawab oleh responden yang nantinya akan di gunakan oleh peneliti untuk melengkapi data.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pemilihan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, hipotesa, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Metode Penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, serta menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, dan analisa kasus yang diteliti yang diimplementasikan kedalam Rancangan kertas kerja audit teknologi informasi tersebut yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengolah hasil temuan dari pelaksanaan audit, sampai menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan.

4. BAB IV ANALISA DA HASIL

Pada bab ini akan membahas tentang evaluasi, Langkah audit, tingkat kematangan kondisi organisasi, serta hasil audit dan rekomendasi audit sistem informasi

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang Implementasi sistem yang merupakan salah satu tahapan dalam daur hidup pengembangan sistem yang dilakukan setelah melalui tahapan perencanaan sistem, yang bertujuan untuk menerapkan atau menjalankan sistem yang telah dirancang agar sistem informasi siap untuk dipakai dan mengetahui sejauh mana aplikasi pada sistem dapat dipakai.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai audit Sistem Informasi manajemen pada suatu organisasi tersebut.